

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini dunia olahraga berperan penting dalam memajukan perkembangan sebuah bangsa. Globalisasi merupakan proses meningkatnya interaksi manusia di seluruh dunia yang memberikan dampak pada berbagai bidang kehidupan termasuk olahraga. Globalisasi membuat olahraga menjadi mendunia, perhatian olahraga tidak hanya datang dari satu tempat, melainkan dari seluruh dunia karena dampak dari mudahnya mendapat akses informasi yang cepat menyebar ke seluruh belahan dunia baik itu dalam masyarakat maupun pelaku di bidang olahraga. Kemudahan akses informasi dapat berupa pertukaran kemampuan maupun tenaga ahli yang dapat meningkatkan elemen-elemen yang mendukung berkembangnya olahraga dalam suatu negara. Olahraga merupakan salah satu bidang yang menyokong kemajuan suatu negara. Banyak aspek-aspek dalam olahraga yang memberikan manfaat terhadap perkembangan bangsa dari berbagai bidang. Salah satu manfaat globalisasi yang paling ketara dalam bidang ekonomi adalah dihelatnya pertandingan olahraga nasional maupun internasional. Dengan diselenggarakannya pertandingan maka akan banyak sponshorship yang menguntungkan bagi negara karena tentunya dapat memperkecil anggaran yang dikeluarkan oleh negara. Selain itu, dengan adanya penonton dalam sebuah pertandingan maka akan menambah devisa negara dan dapat memperkenalkan suatu negara ke manca negara maka segi ekonomi akan mengalami peningkatan. Di negara Indonesia, olahraga sudah tak asing lagi bagi masyarakat umum yang mendengarnya. Menurut DBON olahraga terbagi menjadi Olahraga rekreasi, olahraga Pendidikan, olahraga industri dan olahraga prestasi. Di dunia olahraga erat kaitannya dengan prestasi yang dapat dicapai dengan proses yang sangat panjang. Proses tersebut dapat dilakukan dari adanya pembinaan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam cabang olahraga tertentu guna mewedahi minat dan bakat seseorang

Menurut Mujib A & Pramono M (2020) dalam Nugraha et al. (2020)

menjelaskan bahwa

Olahraga merupakan kegiatan aktifitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh yang sehat. Olahraga juga memiliki manfaat bagi seseorang yaitu mampu memperlancar peredaran darah, meningkatkan kerja otak secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang baik olahraga sendiri dibagi menjadi 2 yaitu olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan dan kegembiraan sedangkan olahraga prestasi adalah olahraga yang bertujuan untuk mendapatkan prestasi pada cabang masing-masing. Di Indonesia sendiri sudah banyak olahraga yang dipertandingkan seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis dan bola basket. (hlm. 120-121)

Perkembangan di dunia Olahraga dipengaruhi oleh sistem pembinaan prestasi yang berperan untuk mencapai prestasi yang diinginkan baik melalui pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah maupun tingkat daerah, nasional dan Internasional. Suatu prestasi Olahraga bisa dijadikan tolak ukur suatu kesuksesan dalam proses pembinaan.

Menurut Laksana (2017) dalam Maulidin et al. (2021) mengemukakan definisi prestasi olahraga bahwa

Prestasi olahraga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa di mata dunia Internasional. Prestasi olahraga sendiri dapat dicapai apabila sistem pembinaan yang ada dapat direncanakan dan terlaksana sesuai dengan baik dan terstruktur. Pembinaan olahraga dimulai dari tingkat yang terendah yaitu dimulai dari daerah-daerah sampai Provinsi sebagai garda terdepan dalam memajukan prestasi olahraga Nasional. (hlm. 148)

Menurut Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Kemenpora RI (2006) dalam Effendi (2016) menjelaskan bahwa "prestasi bisa tercapai, apabila memenuhi beberapa komponen seperti: atlet potensial, selanjutnya dibina dan diarahkan oleh sang pelatih". (hlm. 22-23). Untuk memenuhi sarana dan prasarana latihan dan kebutuhan kesejahteraan pelatih dan atlet perlu perhatian dari pembina/pengurus induk. Cabang olahraga. Untuk melihat dan mengevaluasi hasil pembinaan, perlu memberikan uji coba dengan melakukan kompetisi dan *try out* baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan tujuan mengukur kemampuan bertanding/berlomba dan kematangan sebagai pembentukan teknik, fisik, dan mental bertanding. Tetapi perlu diingat bahwa aktivitas komponen-komponen di atas bisa berjalan apabila ditunjang oleh pendanaan yang profesional serta penggunaannya harus dengan penuh tanggung jawab.

Menurut Wismanadi (2016) dalam Putra Santoso et al. (2022) menjelaskan bahwa “Ada aspek internal dan ekstrinsik (pendukung) yang diperlukan untuk menciptakan prestasi. Karena atlet merupakan komponen yang esensial. Pelatih, pengurus (organisasi), sarana dan prasarana, program pelatihan, dan lingkungan termasuk dalam komponen ekstrinsik”. (hlm. 78-79)

Menurut Susanto (2020) dalam Adii et al. (2023) menjelaskan terkait permainan bola basket bahwa

Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan, oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri dari 12 orang pemain baik putra maupun putri, dengan 5 orang pemain inti dan 7 orang lainnya cadangan. Permainan ini dilakukan dengan kontak tubuh secara langsung, sebab masing-masing regu bermain di satu lapangan tanpa pembatas apapun. Permainan bola basket dapat dilakukan pada ruangan tertutup dan terbuka. Permainan bola basket dilakukan menggunakan ke dua tangan secara bergantian, dengan cara membuka jari-jari tangan selebar mungkin dan buat jari rileks agar dapat mengontrol arah bola dengan stabil dan berusaha memasukan bola sebanyak mungkin ke dalam ring lawan. Dimana tujuan dari kedua tim adalah mendapatkan angka dengan memasukan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka. Olahraga basket relatif mudah di pelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut. (hlm. 279)

Adapun pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa menurut Putri et al. (2023) menjelaskan bahwa

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. Bertujuan untuk menampung dan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dengan harapan agar menjadi mahasiswa yang berprestasi. (hlm. 1)

Unit kegiatan mahasiswa merupakan lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki minat, kegemaran, dan kreativitas yang sama. Unit kegiatan mahasiswa merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler para mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu seperti tari, musik, drama, olahraga dan lainnya. Unit kegiatan mahasiswa berada di sebuah universitas yang dibimbing oleh seorang Pembina dan terdiri dari banyak mahasiswa yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda.

Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universtas Siliwangi merupakan

tempat dimana para atlet belajar, berlatih, dan mengembangkan bakatnya untuk berprestasi dalam olahraga. Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Siliwangi ini mulai dikenal pada tahun 1993 hingga saat ini. Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Siliwangi telah mencetak banyak atlet profesional, serta beberapa prestasi. Peneliti mendapatkan data hasil dari observasi yakni pada tahun 2023 Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Siliwangi telah meraih juara dalam Liga Pendidikan Bola Basket kota Tasikmalaya. Dengan kategori divisi 1 putra meraih juara 1 dan kategori divisi 1 putri meraih juara 2 setelah 3 tahun terakhir ini tidak pernah mengikuti pertandingan. Akibatnya, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana beberapa faktor-faktor dapat mempengaruhi dalam peraih prestasi yang luar biasa tersebut. Harapannya dengan adanya penelitian ini yang dilakukan di UKM Bola Basket Universitas Siliwangi, peneliti dapat menemukan atau mengeksplor apa dan bagaimana sistem yang dilakukan dalam organisasi tersebut. Kemudian ingin mengetahui apa yang menjadi daya tarik tersendiri sehingga membuat mahasiswa tertarik atau berminat untuk bergabung di UKM Bola Basket Universitas Siliwangi. Hal tersebut juga yang menjadikan penelitian ini mengapa harus dilakukan, karena melihat dari sisi yang di atas banyak sekali menimbulkan pertanyaan kepada peneliti. Seperti bagaimana situasi dan kondisi yang ada pada internal, bagaimana mereka bisa berjalan, apa yang menjadi daya tarik, bagaimana cara atau strategi penerapan latihan yang dilakukan sehingga mereka bisa mendapat itu semua. Diharapkan peneliti dapat menemukan dan mengeksplor semua yang ada dalam organisasi tersebut dan bisa memperoleh informasi bagaimana sistem yang mereka gunakan untuk semua pencapaian yang diraih.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi prestasi olahraga atlet UKM Bola Basket Universitas Siliwangi?”.

1.3. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variabel yang di

angkat nya, yaitu:

- 1 Prestasi Olahraga menurut Nuansa Putra et al., (2014) dalam Pendidikan Olahraga & Cahya Nadira (2023) menjelaskan bahwa “prestasi olahraga adalah akumulasi dari kinerja fisik, teknik, taktik dan kematangan psikologis yang dapat ditampilkan oleh atlet secara utuh dalam suatu pertandingan atau perlombaan”. (hlm. 21)
- 2 Menurut Setiadarma (2000) dalam Guspa et al. (2014) mendefinisikan atlet bahwa “Atlet adalah individu yang memiliki keunikan tersendiri. Atlet merupakan sebuah profesi yang tujuannya adalah untuk mencapai target dan prestasi di bidang olahraga. Atlet memiliki bakat tersendiri pola perilaku dan kepribadian tersendiri dan latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya.” (hlm. 2)
- 3 Keberhasilan menurut Helmet dalam (HAFIIZ, 2023) "keberhasilan adalah realisasi dari keinginan yang ingin kita capai, atau kemampuan untuk pergi dari kegagalan ke kegagalan dan mengatasi diri sendiri tanpa kehilangan semangat. Sukses erat kaitannya dengan ketepatan kita dalam menetapkan tujuan, sedangkan tujuan adalah tujuan yang telah kita tetapkan untuk diri kita sendiri" (hlm. 1).
- 4 Bola Basket menurut Munir et al., (2021) dalam Supriatna (2023) menjelaskan bahwa

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat, baik di Indonesia maupun di dunia, terbukti seringnya diselenggarakan pertandingan permainan bola basket, baik di dalam maupun di luar negeri. Permainan bola basket modern merupakan jenis permainan yang begitu cepat perkembangannya dan menarik perhatian manusia pada umumnya dan pemuda pada khususnya. Perkembangan permainan bola basket di Indonesia semakin hari semakin menunjukkan tingkat kemampuan yang pesat. (hlm. 2)

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi prestasi atlet UKM Bola Basket Universitas Siliwangi.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pustaka terkait faktor keberhasilan dalam mencapai prestasi

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis khususnya, pembina, tim pelatih, dan serta Mahasiswa pada umumnya dalam menentukan dan menerapkan teori-teori dalam pencapaian prestasi.

3. Manfaat empiris

Secara empiris penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat, selain untuk semua elemen dalam pembinaan olahraga bola basket tetapi bermanfaat juga untuk elemen dalam lainnya dan juga para pembina dan pelatih UKM Bola Basket Universitas Siliwangi.